



Zero Stunting Jadi Cita-Cita Besar Kabupaten Ketapang

Description

Ketapang (Sorot10) – Zero Stunting menjadi salah satu cita-cita besar Pemerintah Kabupaten Ketapang. Hingga kini Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) yang dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Farhan terus bergerak secara bertahap demi mewujudkan asa tersebut.

Wakil Bupati Ketapang, Farhan menegaskan, untuk mewujudkan zero stunting bukanlah hal yang mustahil. Ia pun terus mendorong seluruh pihak untuk menyatukan komitmen guna mencapai tujuan besar itu.

“Kita harus nol kan angka stunting di Kabupaten Ketapang, kita harus merumuskan langkah-langkah kerja, rumusan tepat yang memiliki pengaruh yang tepat untuk mengintervensi persoalan tersebut,” ujar Farhan saat acara Rembuk Stunting yang digelar Bappeda Ketapang di sebuah hotel, Kamis (21/3/2024).

Farhan menekankan soal alokasi anggaran intervensi stunting harus dikucurkan secara terarah agar berdampak secara langsung pada warga yang membutuhkan. Bukan belanja yang bersifat pemborosan yang tidak berdampak apapun pada tujuan awal.

“Misalnya, giliran perjalanan dinas, unit kerja menganggarkannya besar, terus yang sifat direct seperti memberikan makanan tambahan perbaikan gizi malah belanjanya lebih kecil, saya tidak mau seperti itu,” saya minta ini menjadi catatan penting,” tegas Farhan.

Farhan pun mengingatkan seluruh perangkat daerah dan jajarannya, mulai dari tingkat kabupaten hingga desa, termasuk multi stakeholder seperti dunia usaha hingga organisasi untuk bersama memikul tanggung jawab dalam menurunkan prevalensi stunting.

“Butuh komitmen kuat dari semua pihak untuk menyelamatkan generasi bangsa dari ancaman stunting,” tuturnya.

Farhan memaparkan, data prevalensi stunting Kabupaten Ketapang tahun 2022 berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) sebesar 22 persen, turun 1,3 persen dari tahun 2021 yang berada diangka 23,6 persen.

Namun jika dilihat dari data e-PPGBM, stunting Kabupaten Ketapang tahun 2021 sebesar 16,52 persen, sementara pada tahun 2022 sebesar 19,7 persen dan tahun 2023 sebesar 19,04 persen.

“Untuk target Nasional dan Kabupaten Ketapang, di tahun 2024 ini diangka 14 persen, sedangkan untuk tahun 2025 kita mematok angka sebesar 13 persen,” paparnya.

Rembuk stunting yang digelar Bappeda Ketapang ini menghadirkan ratusan peserta mulai dari Forkopimda, kepala organisasi perangkat daerah, camat, kepala desa, kepala puskesmas termasuk sejumlah pimpinan perusahaan swasta yang berinvestasi di Kabupaten Ketapang. Seluruhnya berkomitmen bersama untuk berperan aktif dalam upaya percepatan penurunan stunting guna mewujudkan Ketapang yang sehat dan unggul.

Category

1. Featured
2. NEWS

Date Created

March 21, 2024

Author

admin

default watermark